

SKRIPSI

**PENGELOLAAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN DARI
PASIEEN TERKONFIRMASI *COVID-19* YANG MELAKUKAN
KARANTINA MANDIRI DI KELURAHAN LIMAU MANIS**

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum*

Oleh:



ADZRA MAHDIYYAH EDFA

1810111028

**PROGRAM KEKHUSUSAN: HUKUM AGRARIA DAN SUMBER DAYA
ALAM (PK VIII)**

Pembimbing :

Romi, S.H., M.H

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2024

No.Reg : 1/PK-VIII/III/2024

ABSTRAK

Covid-19 merupakan penyakit menular yang banyak menghasilkan limbah dari hasil perawatannya. Sesuai dengan keputusan pemerintah, bahwa limbah dari hasil perawatan pasien terkonfirmasi *Covid-19* tergolong limbah B3. Limbah B3 *Covid-19* ini jika tidak dikelola dengan baik berpotensi menjadi media penyebaran virus dan berdampak negatif terhadap lingkungan yang menyebabkan kerusakan dan pencemaran lingkungan, maka dari itu diperlukannya pengelolaan limbah B3 *Covid-19* ini. Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana pengelolaan limbah B3 dari pasien terkonfirmasi *Covid-19* yang melakukan karantina mandiri di Kelurahan Limau Manis? 2) Bagaimana pengawasan terhadap pengelolaan limbah B3 dari pasien terkonfirmasi *Covid-19* yang melakukan karantina mandiri di Kelurahan Limau Manis? Penelitian ini menggunakan metode yuridis empiris. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan studi dokumen dan wawancara. Dan analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif. Melalui penelitian ini diperoleh hasil yaitu: 1) Pengelolaan limbah B3 dari pasien terkonfirmasi *Covid-19* yang melakukan karantina mandiri di Kelurahan Limau Manis belum seluruhnya dilaksanakan sesuai dengan tahapan pengelolaan limbah B3 yang dimaksud oleh peraturan perundang-undangan dan surat edaran yang dikeluarkan pemerintah. Masyarakat hanya melakukan pengemasan seadanya saja menggunakan kantong plastik biasa. Selain itu, terkait dengan persoalan pengangkutan limbah infeksius tidak ada penjemputan yang dilakukan oleh petugas kebersihan khusus dari dinas terkait. 2) Pengawasan terkait pengelolaan limbah B3 oleh Dinas Kesehatan Kota Padang Seksi Kesehatan Lingkungan atau Kesehatan dan Keselamatan kerja terhadap pasien terkonfirmasi *Covid-19* yang melakukan karantina mandiri di Kelurahan Limau Manis belum dilakukan secara maksimal. Dinas Kesehatan hanya melakukan pengawasan secara tidak langsung melalui sosial media *Whatsapp*. Pengawasan langsung yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan dilakukan secara terbatas pada lokasi karantina di Perumahan Nelayan Lubuk Buaya saja. Tidak ada pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan secara langsung untuk ke masing-masing kelurahan karena menghindari kerumunan saat melakukan pengawasan.

Kata Kunci : *Covid-19*, Limbah B3, Pengelolaan, karantina Mandiri